

RINGKASAN

JANATIN ALIFIAH GUNAWAN. Produksi Mikroorganisme Lokal dengan Pemanfaatan Bahan Organik di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (Production of Local Microorganism by Utilizing Organic Matter in PT Ultra Peternakan Bandung Selatan). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA

Limbah hasil kegiatan dari peternakan merupakan limbah yang organik. Limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan masalah pada lingkungan, namun bila dikelola dengan baik dapat memiliki beberapa manfaat. Tidak hanya limbah padat yang dapat dijadikan pupuk organik, pemanfaatan limbah cair yang sudah dilakukan pengelolaan memiliki kandungan organik yang baik bagi tanaman. Salah satu pengelolannya yaitu dengan mencampurkan mikroorganisme lokal untuk mempercepat penguraian bahan organik. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu untuk meningkatkan wawasan dalam budidaya sapi perah dan perbanyak mikroorganisme lokal secara efisien, serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang mikroorganisme lokal dari susu mastitis.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan Kampung Cimenyan selama 3 bulan terhitung dari 01 Februari-30 April 2021. Metode pelaksanaan meliputi kegiatan di kandang yaitu *feeding lab* dan *field*, gudang pakan, *breeding*, *fresh cows*, *milking parlour*, *hoof trim*, *calf*, *hospital*. Lalu kegiatan perbanyak mikroorganisme lokal, pengambilan data yaitu pH, berat jenis, dan nilai kecerahan. Formula MOL yang digunakan sebagai bahan-bahan yaitu M1: MOL induk + molases + air, M2: MOL induk + susu mastitis, M3: MOL induk + MOL susu + air, dari ketiga bahan tersebut masing-masing dua dosis yaitu 10% dan 15%.

Pemeliharaan sapi perah di PT UPBS dilakukan pada beberapa divisi mulai dari pengadaan pakan, reproduksi sapi, dan kesehatan sapi yang bertujuan untuk meningkatkan produksi susu. Rata-rata produksi susu di PT UPBS yaitu 28 kg per ekor. Hasil dari perbanyak mikroorganisme lokal (MOL) menunjukkan bahwa formula M2 (MOL induk + susu mastitis) dosis 10% merupakan MOL yang paling efisien untuk diperbanyak. Hasil tersebut karena beberapa hal seperti nilai pH sudah masuk dibawah 5, massa jenis yang semakin meningkat, tingkat kecerahan menunjukkan nilai yang cukup baik, dan bahan baku pembuatannya bisa memanfaatkan dari susu mastitis.

Pada kegiatan program pengembangan masyarakat yang dilakukan di Kampung Cimenyan, Margamulya, Pangalengan yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang pembuatan mikroorganisme lokal dari susu mastitis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memanfaatkan susu mastitis menjadi sesuatu yang bermanfaat. Pengembangan masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan melakukan kegiatan bersama dengan karang taruna sauyunan 03 Cimenyan. Hasil dari kegiatan pengembangan masyarakat yaitu masyarakat mengetahui tentang pembuatan MOL susu mastitis dan tertarik untuk membuat sendiri di rumah lalu diaplikasikan ke tanaman yang mereka punya.

Kata kunci : mikroorganisme lokal, susu mastitis, limbah.